



# Bab 8: Membiasakan Tabayun dan Menjauhi Gibah

Oleh: Ahmad Katsiri Agung, S.Pd

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti — Mengembangkan akhlak mulia melalui verifikasi informasi dan menjaga lisan dari ghibah.

AKHLAK

PAI & BUDI PEKERTI

## Peta Pembelajaran

# Capaian & Tujuan Pembelajaran Bab 8

Bab ini menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami pentingnya **verifikasi informasi (tabayun)** agar terhindar dari kebohongan dan berita palsu, serta menjauhi perilaku **ghibah** yang merusak hubungan sosial.

01

### Memahami Tabayun

Menjelaskan arti, kandungan QS. al-Hujurāt [49]: 6, cara menerapkan, dan hikmahnya

02

### Memahami Ghibah

Menjelaskan arti, kandungan QS. al-Hujurāt [49]: 12, cara menjauhi, dan hikmahnya

03

### Membiasakan Akhlak Mulia

Menerapkan kedua nilai dalam kehidupan sehari-hari dan di media sosial

## 8.1 — Arti Tabayun

# Apa Itu Tabayun?

Tabayun (تَبَيُّن) berasal dari bahasa Arab yang berarti **menjelaskan, meneliti, atau memastikan kebenaran** sketnok malaD .aynnakrabeynem mulebes isamrofni utaus nad amirenem malad bawah gnuggnatreb nad sitirk pakis halada nuyabat ,malsi .atireb nakrabeynem

### Secara Bahasa

Tabayun berarti mencari kejelasan dan kepastian atas sesuatu yang belum jelas kebenarannya.

### Secara Istilah

Tabayun adalah sikap memverifikasi kebenaran informasi sebelum diterima, diyakini, atau disebarkan kepada orang lain.

### Relevansi Masa Kini

Di era media sosial, tabayun menjadi benteng utama melawan hoaks, fitnah, dan berita palsu yang merusak masyarakat.



## 8.2 — Kandungan QS. al-Hujurāt [49]: 6

# Landasan Al-Qur'an tentang Tabayun


### QS. al-Hujurāt [49]: 6

*"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."*

— QS. al-Hujurāt [49]: 6

### Poin-Poin Penting Ayat

- Perintah untuk **memverifikasi** berita dari sumber yang tidak terpercaya
- Peringatan agar tidak **terburu-buru** menyimpulkan
- Dampak buruk jika tidak tabayun: **menyakiti orang lain**
- Akibat akhir: **penyesalan** di kemudian hari

 Ayat ini turun terkait peristiwa ketika Walid bin Uqbah membawa berita palsu tentang suku Bani Musthaliq kepada Nabi Muhammad SAW.

## 8.3 — Penerapan Tabayun

# Cara Menerapkan Tabayun dalam Kehidupan Sehari-hari

Tabayun bukan sekadar teori, melainkan praktik nyata yang dapat diterapkan setiap hari, baik dalam interaksi langsung maupun di dunia digital.



### Di Media Sosial

- Cek sumber berita sebelum membagikan
- Bandingkan dengan sumber terpercaya
- Jangan sebarkan berita yang belum jelas kebenarannya



### Di Lingkungan Sekolah

- Konfirmasi langsung kepada pihak terkait
- Hindari menyebarkan gosip antar teman
- Jadilah pendengar yang kritis dan bijak



### Di Lingkungan Keluarga

- Tanya langsung sebelum menyimpulkan
- Bangun komunikasi terbuka dengan anggota keluarga
- Jadilah contoh tabayun bagi adik atau kakak

## 8.4 — Hikmah Tabayun

# Manfaat Membiasakan Perilaku Tabayun

Orang yang membiasakan tabayun akan mendapatkan banyak manfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya.



### Terhindar dari Hoaks

Tidak mudah terpengaruh berita bohong dan tidak menyebarkan informasi palsu.



### Menjaga Hubungan Sosial

Mencegah kesalahpahaman yang dapat merusak persahabatan dan keharmonisan komunitas.



### Meningkatkan Kritis

Melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menilai setiap informasi.



### Mendapat Pahala

Menghindari dosa menyebarkan berita palsu dan mendapat ridha Allah SWT.

## 8.5 — Arti Gibah

# Apa Itu Gibah (Ghibah)?

Gibah uata Ghibah (غيبية) secara bahasa berarti **bergosip** uata **membicarakan keburukan orang lain di belakangnya** gnay raseb asod halada habihg ,malsi malaD . .itam hadus gnay iridnes araduas gnigad nakamem itrepes naktarabiid

### Definisi Gibah

Menyebut-nyebut aib, kekurangan, atau kesalahan orang lain di hadapannya tanpa sepengetahuan orang tersebut.

### Perbedaan dengan Fitnah

Gibah membicarakan **keburukan yang nyata**, sedangkan fitnah membicarakan **keburukan yang tidak nyata** (dibuat-buat).

### Bentuk Gibah Modern

Di era digital, ghibah juga terjadi melalui **komentar negatif**, **status media sosial**, dan **pesan grup** yang menyebarkan aib orang lain.



## 8.6 — Kandungan QS. al-Hujurāt [49]: 12

# Larangan Ghibah dalam Al-Qur'an

### QS. al-Hujurāt [49]: 12

*"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik..."*

— QS. al-Hujurāt [49]: 12

### Tiga Larangan dalam Ayat Ini

#### → Jauhi Prasangka Buruk

Su'udzon dapat memicu ghibah dan merusak hubungan.

#### → Jangan Mencari Kesalahan

Tajassus atau mengintai aib orang lain adalah dosa.

#### → Jangan Bergunjing

Ghibah diibaratkan memakan daging saudara yang mati — sangat menjijikkan.

## 8.7 — Perilaku Menjauhi Gibah

# Cara Praktis Menghindari Gibah

Menjauhi ghibah memerlukan kesadaran diri dan komitmen untuk menjaga lisan. Berikut langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan.



### Tutup Mata dari Aib Orang Lain

Tidak mencari-cari kesalahan atau kekurangan orang lain. Fokus pada perbaikan diri sendiri.



### Berprasangka Baik (Husnudzon)

Membiasakan melihat sisi baik orang lain dan memberi mereka kesempatan untuk menjelaskan.



### Jaga Lisan dan Jari

Sebelum berbicara atau mengetik, pikirkan: apakah ini benar, bermanfaat, dan tidak menyakiti?



### Alihkan Pembicaraan

Jika teman mulai bergunjing, alihkan topik pembicaraan ke hal yang lebih positif dan bermanfaat.

## 8.8 — Hikmah & Refleksi

# Hikmah Menjauhi Gibah & Kesimpulan Bab 8

### Hikmah Menjauhi Gibah

- Menjaga kehormatan diri sendiri dan orang lain
- Mempererat persaudaraan dan menghindari permusuhan
- Mendapat cinta Allah dan sesama manusia
- Hati menjadi tenang karena tidak menyimpan dendam
- Lingkungan sosial menjadi harmonis dan saling menghargai


### Rangkuman Bab 8

#### **Tabayun**

Verifikasi informasi sebelum menyebarkannya. Landasan: QS. al-Hujurāt: 6

#### **Gibah**

Jauhi gosip dan gunjingan. Landasan: QS. al-Hujurāt: 12

 **Pesan Utama:** Jadilah muslim yang cerdas dalam menerima informasi dan mulia dalam menjaga lisan.